

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam bidang industri dan perdagangan, globalisasi menyebabkan arus keluar masuk produk barang atau jasa antar negara lebih mudah dan cepat sehingga persaingan akan semakin ketat. Persaingan yang ketat dalam rangka merebut dan mempertahankan pasar telah menuntut dunia industri untuk dapat memenuhi standar intenal program. Oleh karena ketatnya persaingan yang meyebabkan setiap pabrik industri tidak luput dari masalah risiko yang terjadi, yang mana nantinya risiko-risiko tersebut dapat menumbulkan kerugian bagi perusahaan maupun karyawan. Oleh sebab itu, banyak perusahaan yang melakukan kajian terhadap risiko yang mungkin dapat dan akan terjadi pada setiap perusahaan.

Menurut Hanafi (2006:1), Risiko adalah bahaya, akibat atau konsekuensi yang dapat terjadi akibat sebuah proses yang sedang berlangsung atau kejadian yang akan datang. Risiko dapat diartikan sebagai suatu keadaan ketidakpastian, dimana jika terjadi suatu keadaan yang tidak pasti dikehendaki dapat menimbulkan suatu kerugian.

Dalam kegiatan industri, kerap kali risiko terjadi pada proses operasioanal, karena proses operasional berkaitan dengan proses produksi yang mana pada proses tersebut banyak kegiatan yang bisa berdampak negatif terhadap karyawan. Pada umumnya pada proses produksi terdapat beberapa risiko yang menimbulkan kerugian baik pada karyawan maupun perusahaan misalnya terjadi cedera, terpeleset, kebisingan pada pendengaran dan lain sebagainya. Salah satu risiko yang pernah saya jumpai yaitu risiko terpeleset pada proses sanitasi, yang mana pada proses tersebut menggunakan air sehingga dapat mengakibatkan terpelesetnya karyawan yang berlalu lalang pada area sanitasi, dan kegiatan lainnya yang terjadi dalam proses produksi

yang dapat membahayakan keselamatan karyawan. Dalam setiap perusahaan, proses produksi mempunyai arti yang sangat penting karena proses produksi dapat menghasilkan barang yang mana nanti barang tersebut akan dipasarkan baik dalam negeri maupun luar negeri. Proses produksi merupakan kegiatan yang mengkombinasikan faktor-faktor produksi yang diperlukan untuk menghasilkan produk yang dibutuhkan dengan baik dan yang dapat diambil nilai lebihnya atau manfaatnya bagi konsumen.

Seringkali risiko pada suatu perusahaan terjadi karena kurangnya kesadaran karyawan terhadap risiko yang terjadi sehingga dapat mengakibatkan kecelakaan terhadap karyawan, dan seringkali karyawan berfikir bahwa risiko kecil tidak perlu terlalu dikhawatirkan sehingga risiko tersebut tidak perlu tindakan khusus dan selalu berfikir bahwa risiko yang terjadi bukan risiko yang besar. Apabila suatu risiko telah terjadi maka pada saat itulah karyawan baru sadar dampak dari risiko itu fatal dan risiko yang kecil apabila lama kelamaan bisa menjadi risiko yang besar dan memiliki dampak kecelakaan yang besar pula terhadap keselamatan karyawan. Risiko yang sering terjadi karena tidak adanya penanganan dan pembahasan khusus tentang risiko setiap adanya keluhan yang disampaikan oleh karyawan, sehingga setiap risiko tidak pernah dilakukan analisis terhadap risiko. Risiko pada pabrik dapat terjadi karena adanya air yang berserakan, tepung yang berserakan, mesin yang kurang terawat sehingga menimbulkan kebisingan, dan kurangnya kehati-hatian karyawan dalam penanganan material yang ada.

PT Kraft Ultrajaya Indonesia memiliki proses produksi yang mana dalam proses tersebut terdapat proses-proses lainnya, seperti proses *cooking*, *filling* dan *packaging mesin*, *packing*, *ingredient* dan proses lainnya yang memiliki risiko yang berbeda dan tingkatan risiko yang berbeda pula pada setiap prosesnya. Dalam laporan ini akan dibahas mengenai analisis risiko produksi pada proses produksi Keju PT Kraft Ultrajaya Indonesia

1.2 RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah pada laporan kali ini antara lain sebagai berikut:

1. Risiko operasional apa saja yang ada pada proses produksi di PT Kraft Ultrajaya Indonesia?
2. Mengetahui risiko operasional manakah yang termasuk ke dalam risiko kritis?
3. Bagaimana tindakan usulan terhadap risiko operasional kritis?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian pada laporan ini antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui risiko operasional apa saja yang terjadi pada proses produksi di PT Kraft Ultrajaya
2. Mengetahui risiko apa saja yang paling kritis
3. Mengetahui tindakan usulan terhadap risiko operasional kritis

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh berdasarkan tujuan penelitian diatas, antara lain:

1. Manfaat bagi Akademisi yaitu mengembangkan pengetahuan tentang pengaplikasian teori mengenai analisis risiko pada sebuah perusahaan. Serta dapat menjadi bahan referensi dalam pembuatan jurnal terkait.
2. Manfaat bagi perusahaan yaitu sebagai bahan evaluasi mengenai kegiatan yang selama ini dilakukan, serta sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan yang berkaitan dengan pencegahan risiko operasional di perusahaan.

1.5 BATASAN PENELITIAN

Pada laporan penelitian ini memiliki batasan penelitian antara lain:

1. Risiko yang akan dianalisis hanya berkaitan dengan risiko yang terjadi pada proses produksi.
2. Risiko yang akan dianalisis hanya mengenai risiko operasional dan risiko yang berkaitan dengan keselamatan kerja.
3. Identifikasi risiko diambil dengan melakukan observasi dan wawancara yang disertai dengan kuesioner penilaian risiko yang diisi oleh karyawan PT Kraft Ultrajaya Indonesia.
4. Analisis risiko dilakukan mulai dari tanggal 8 Juli 2019 s.d 17 September 2019.

1.6 JADWAL, TEMPAT DAN JENIS KEGIATAN

Kerja praktik dilakukan mulai Senin, 01 Juli 2019 s.d Selasa, 17 September 2019. Bertempat di PT Kraft Ultrajaya Indonesia (Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang – Ngamprah, Bandung, Indonesia). Selama melakukan kerja praktik, penulis ditempatkan di bagian departemen *Human Resource Departement (HRD)* yang mana merupakan departemen dalam perusahaan yang bertanggung jawab dengan pengelolaan SDM atau karyawan dalam perusahaan.

Dalam departemen *HR* bukan hanya sekedar perekrutan karyawan saja namun juga dalam memberikan pelatihan dan pengembangan karyawan, survey karyawan dan *plan* (pabrik), melakukan pengarahan tentang bahaya penyakit yang dapat tertular apa bila tidak mendapatkan penanganan secara tepat, serta mengawasi perlengkapan keselamatan dan kesehatan bagi karyawan, dan banyak tugas lainnya yang berkaitan dengan *HR*

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penulisan pada laporan ini secara garis besar dibagi menjadi enam bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Masalah, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi mengenai teori pendukung dalam penelitian ini yaitu penjelasan mengenai Risiko, Proses Produksi, dan FMEA.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi mengenai metode penelitian yang digunakan serta bagaimana alurnya menggunakan *flowchart* dan penjelasan dari *flowchart* tersebut

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisi mengenai pengumpulan data yang telah diperoleh dan pengolahan dari data yang telah diperoleh.

Bab V Analisis dan pembahasan

Bab ini berisi hasil analisis dari pengolahan data berupa risiko-risiko mana yang harus diprioritaskan untuk ditangani.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran hasil penelitian.

Daftar Pustaka

Bab ini akan memberikan informasi mengenai dari mana saja bahan referensi yang didapatkan selama penelitian.

Lampiran

Lampiran ini berisi dokumen tambahan untuk mendukung dari suatu penelitian.